



BRMP
KEMENTERIAN
PERTANIAN

LAPORAN PPID 2025

Prepared by :
Tim PPID BRMP Jawa Tengah

Prepared for :
PPID UPT Pelaksana BRMP Jawa Tengah



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Tahunan Pelaksanaan Layanan Informasi Publik Tahun 2025 dapat diselesaikan. Laporan ini menjabarkan pelaksanaan keterbukaan informasi publik di lingkungan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BPMP) Jawa Tengah selama kurun waktu satu tahun, yang kini telah bertransformasi menjadi Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BBRMP) Jawa Tengah per 31 Desember 2025.

Laporan Tahunan Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BRMP) Jawa Tengah Tahun 2025, memuat berbagai kegiatan pelaksanaan pelayanan informasi publik di lingkup BRMP Jawa Tengah yang disampaikan secara terbuka. Laporan Tahunan PPID BRMP Jawa Tengah merupakan salah satu wujud semangat keterbukaan informasi publik yang dapat diakses oleh berbagai pihak, baik PPID Utama Kementerian Pertanian, Komisi Informasi Publik dan Masyarakat sehingga dapat menjadi kontrol terhadap kinerja PPID BRMP Jawa Tengah. Sebagaimana kita ketahui, dengan adanya perubahan nomenklatur lembaga unit eselon I Kementan, khususnya lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BRMP) dan menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, maka dilakukan beberapa perubahan penanggung jawab kegiatan PPID yang terakhir berdasarkan SK Kepala BRMP Nomor 647/Kpts/OT.050/H/05/2025 Tentang Penetapan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Pelaksana Unit Kerja dan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang menetapkan Kepala Unit Pelaksana Teknis menjadi Pejabat PPID. Oleh sebab itu PPID Pelaksana UPT BRMP Jawa Tengah secara perlahan dengan penuh tanggungjawab terus melakukan perbaikan dari segi pelayanan, sarana dan prasarana, perencanaan dan pelaporan sehingga dapat mewujudkan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPID Tahun 2025 BBRMP Jawa Tengah masih banyak kekurangan didalamnya, sehingga secara terbuka menerima saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk kemajuan PPID BBRMP Jawa Tengah. Namun demikian, kami berharap laporan PPID Tahun 2025 ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi secara cepat mudah dan murah.

Bergas, 23 Januari 2026

Pt. Kepala BBRMP Jawa Tengah,



Dr. Soeharsono, S.Pt., M.Si
NIP. 197109271998031002

DAFTAR ISI

Isi

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR TABEL	5
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1. Latar Belakang.....	6
1.2. Transformasi Kelembagaan.....	7
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN KETERBUKAAN INFORMASI.....	8
2.1. Program dan Kegiatan PPID BRMP Jateng.....	8
BAB III CAPAIAN DAN PRESTASI (HIGHLIGHT 2025)	30
3.1. Capaian Prestasi	30
3.2. Catatan Evaluasi & Perbaikan (Room for Improvement).....	30
3.3. Analisis Hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) & Rencana Tindak Lanjut	33
3.4. Rekapitulasi Permohonan Informasi Publik BRMP Jawa Tengah 2025.....	39
3.5. Rekapitulasi pelayanan tercepat, pelayanan terlama, dan rata-rata pelayanan	40
3.6. Kendala Utama Penyelenggaraan PPID	46
3.7. Tantangan Strategis PPID	48
BAB IV PENUTUP	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Poster Maklumat Layanan yang diakui, disepakati dan dilaksanakan oleh seluruh Pegawai BRMP Jateng	10
Gambar 2. Gambar 4. SK terakhir Penetapan Tim Pengelola PPID.....	11
Gambar 3. Anggaran Pengelolaan Informasi Publik BRMP Jateng.....	12
Gambar 4. Ruang tunggu bagi pemohon informasi, meja informasi dan resepsionis	13
Gambar 5. Pelayanan informasi on the spot melalui Tagrimart.....	13
Gambar 6. Pelayanan Laboratorium	16
Gambar 7. Produksi Benih Padi melalui UPBS Padi BRMP Jawa Tengah	17
Gambar 8. Keragaan Ayam KUB dari Indukan maupun DOC.....	17
Gambar 9. Visualisasi Leaflet Ayam KUB	18
Gambar 10. Sertifikat Akreditasi Perpustakaan BRMP Jawa Tengah.....	19
Gambar 11. Ruangan Layanan Perpustakaan.....	20
Gambar 12. Pelayanan perpustakaan.....	20
Gambar 13. Keragaan Taman Agro Modern BRMP Jawa Tengah.....	21
Gambar 14. Tampilan halaman front page Website BRMP Jawa Tengah	23
Gambar 15. Jumlah dan Pembaca Berita Web BRMP Jawa Tengah 2025.....	25
Gambar 16. Tampilan layar depan Facebook BRMP Jawa Tengah 2025.....	25
Gambar 17. Tampilan layar depan Instagram BRMP Jawa Tengah 2025.....	26
Gambar 18. Tampilan layar depan X/Twitter BRMP Jawa Tengah 2025.....	26

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah SDM pendukung PPID BRMP Jawa Tengah	11
Tabel 2. Hasil Kegiatan Pengelolaan Website Tahun 2025	23
Tabel 3. Data Berita Website BRMP Jateng 2025	24
Tabel 4. Jumlah dan Pembaca Berita Web BRMP Jawa Tengah 2025	24
Tabel 5. Peta Sebaran Isu di Facebook BRMP Jawa Tengah 2025.....	27
Tabel 6. Peta Sebaran Isu di Instagram BRMP Jawa Tengah 2025.....	28
Tabel 7. Peta Sebaran Isu di X/Twitter BRMP Jawa Tengah 2025	28
Tabel 8. Breakdown nilai yang diperoleh BRMP Jawa Tengah.....	30
Tabel 9. Rencana Aksi Perbaikan Dan Peningkatan Keterbukaan Informasi Publik	32
Tabel 10. Strategi Peningkatan Nilai (Long Term)	32
Tabel 11. Hasil perhitungan survey kepuasan masyarakat BRMP Jateng 2025	35
Tabel 12. Identifikasi, analisis dan tindak lanjut hasil survei kepuasan masyarakat.....	36
Tabel 13. Rekapitulasi Permohonan Informasi Melalui Kanal Komunikasi	39
Tabel 14. Indeks Kepuasan Masyarakat BRMP Jawa Tengah tahun 2025.....	42
Tabel 15. Data IKM berdasarkan responden penerima layanan	44

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keterbukaan informasi publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara. Sebagai badan publik, Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BBRMP) Jawa Tengah berkewajiban memberikan akses informasi kepada masyarakat sesuai amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (KIP). Keterbukaan informasi publik bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan nadi dari pemerintahan yang baik (good governance). Prinsip ini lahir dari keyakinan bahwa masyarakat berhak mengetahui setiap kebijakan, kegiatan, hingga penggunaan anggaran publik secara jelas dan akurat. Ketika keran informasi dibuka, partisipasi publik akan meningkat, pengawasan berjalan efektif, dan celah korupsi dapat diminimalisir.

Di Indonesia, semangat ini dikukuhkan melalui Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP). Regulasi ini menjadi jaminan hukum bagi hak warga negara untuk mengakses informasi sekaligus menuntut badan publik untuk menyediakannya secara transparan. Di era digital saat ini, akses informasi harus cepat, mudah, dan akurat, di mana teknologi menjadi jembatan utama antara pemerintah dan masyarakat.

Sejalan dengan semangat tersebut, Kementerian Pertanian berkomitmen penuh menghadirkan layanan informasi yang inklusif melalui Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) di seluruh unit kerjanya, dari Eselon I hingga Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Sebagai UPT di bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang berfokus pada penerapan standar dan diseminasi teknologi, BRMP Jawa Tengah mengambil peran aktif dalam ekosistem ini. Kami memastikan bahwa inovasi dan standar pertanian dapat diakses dan dimanfaatkan oleh seluruh stakeholder.

Komitmen ini diwujudkan secara nyata melalui layanan PPID BRMP Jawa Tengah yang berlandaskan Surat Keputusan Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah Nomor: 64/Kpts/OT.050/H.12.13/05/2025. Melalui landasan ini, BRMP Jawa Tengah siap melayani kebutuhan informasi publik demi mewujudkan pertanian yang maju, mandiri, dan modern dalam tata kelola yang akuntabel.

1.2. Transformasi Kelembagaan

Perlu dicatat dalam laporan ini bahwa seluruh kegiatan pelayanan informasi pada tahun anggaran 2025 dilaksanakan di bawah nomenklatur Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Jawa Tengah. Terhitung mulai tanggal 31 Desember 2026, instansi mengalami peningkatan status eselon menjadi Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah. Oleh karena itu, data dan capaian dalam laporan ini merefleksikan kinerja BRMP Jateng sebagai landasan kuat bagi BRMP Jateng ke depannya.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN KETERBUKAAN INFORMASI

2.1. Program dan Kegiatan PPID BRMP Jateng

Pelaksanaan keterbukaan informasi publik di lingkungan BRMP Jawa Tengah pada tahun 2025 difokuskan pada penguatan layanan berbasis tematik modernisasi pertanian dan peningkatan tata kelola data. Berdasarkan Keputusan Kepala Balai Nomor 64/Kpts/OT.050/H.12.13/05/2025, program dan kegiatan utama PPID BRMP Jateng dijabarkan sebagai berikut:

a. Pengelolaan dan Pemutakhiran Daftar Informasi Publik (DIP)

- 1) Program ini merupakan kegiatan inti untuk menjamin ketersediaan informasi yang akurat dan akuntabel bagi masyarakat.
- 2) Klasifikasi Informasi: Kegiatan mengidentifikasi dan mengelompokkan informasi menjadi informasi berkala, serta merta, tersedia setiap saat, atau dikecualikan.
- 3) Pengumpulan Database Unit Kerja: Bidang Pengolah Data dan Klasifikasi Informasi, yang melibatkan unsur Tata Usaha, Keuangan, Kepegawaian, dan Rumah Tangga, secara rutin mengumpulkan data kinerja untuk diolah menjadi database informasi publik yang terintegrasi.

Uji Konsekuensi: Menyiapkan bahan pertimbangan dan pengujian konsekuensi terhadap informasi yang dikecualikan untuk melindungi kepentingan lembaga dan negara sesuai undang-undang.

b. Pelayanan Informasi Tematik dan Konsultasi

Berbeda dengan unit kerja lain, PPID BRMP Jawa Tengah memiliki keunggulan pada layanan informasi berbasis teknis pertanian modern.

- 1) Layanan Informasi Agroeduwisata: Dilaksanakan oleh Tim Taman Agro Modern, kegiatan ini memberikan akses informasi kepada publik terkait wisata edukasi, teknologi budidaya modern, dan varietas tanaman yang dikembangkan di Taman Agro.
- 2) Layanan Perpustakaan dan Literasi: Menyediakan akses terhadap dokumen, jurnal, dan buku pertanian melalui Tim Publikasi, Dokumentasi, dan Informasi untuk mendukung kebutuhan riset dan pembelajaran masyarakat.

- 3) Konsultasi dan Rekomendasi: Memberikan layanan konsultasi teknis terkait modernisasi pertanian yang didukung oleh Kelompok Jabatan Fungsional BRMP Jawa Tengah.

c. Fasilitas Akses dan Layanan Kemasyarakatan

Program ini bertujuan mendekatkan BRMP Jawa Tengah dengan *stakeholder* pendidikan dan masyarakat umum.

- 1) Layanan Magang dan Penelitian: Petugas Layanan dan Pelaporan (khusus Magang) memfasilitasi administrasi dan informasi bagi pelajar/mahasiswa yang ingin melaksanakan praktik kerja lapangan, guna mendukung regenerasi SDM pertanian.
- 2) Desentralisasi Informasi IP2SIP: Mengintegrasikan arus informasi dari Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) yang berada di Ungaran, Magelang, dan Batang agar dapat diakses melalui satu pintu PPID.

d. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan

Untuk menjamin mutu layanan, PPID melaksanakan kegiatan pengawasan dan pengendalian mutu secara berkala.

- 1) Survei Kepuasan Masyarakat (SKM): Dilakukan oleh penanggung jawab survei untuk mengukur indeks kepuasan pengguna layanan, menampung kritik, dan saran sebagai bahan perbaikan kinerja.
- 2) Penyusunan Laporan Kinerja PPID: Tim Dokumen dan Pelaporan menyusun laporan berkala mengenai jumlah permohonan informasi, waktu penyelesaian sengketa, dan rekapitulasi layanan untuk dilaporkan kepada PPID Utama Kementerian Pertanian.

e. Maklumat Layanan

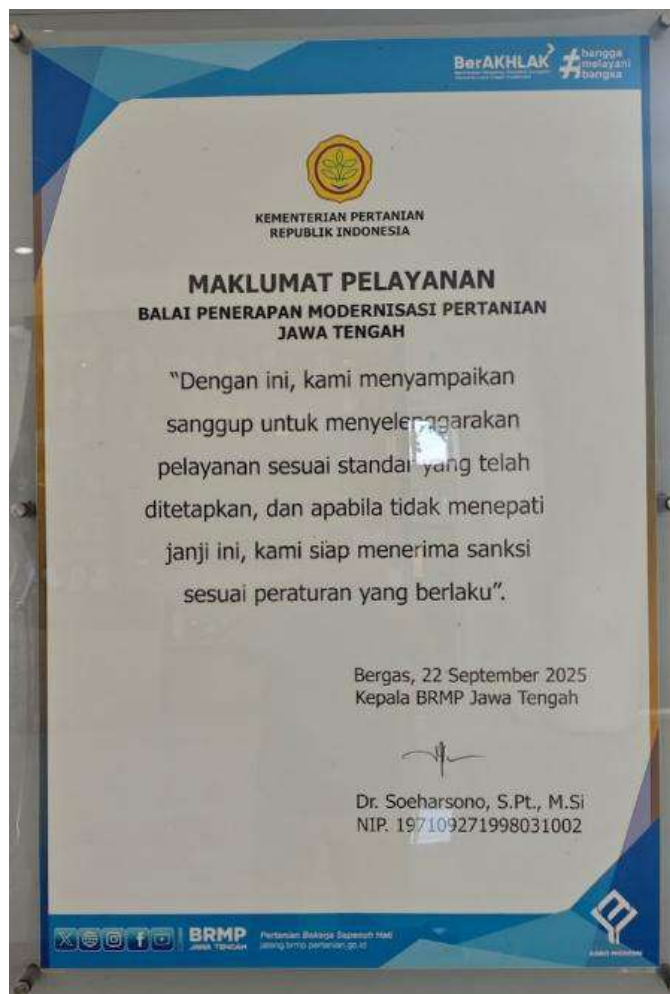
Definisi Maklumat Pelayanan adalah pernyataan tertulis yang berisi kesanggupan dan kewajiban penyelenggara layanan (dalam hal ini PPID BRMP Jawa Tengah) untuk melaksanakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Dasar Hukum Keberadaan maklumat ini merupakan amanat dari Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (yang juga menjadi konsideran "Mengingat" poin b dalam SK PPID).

Esensi Maklumat dalam Konteks PPID Maklumat ini bukan sekadar pajangan di dinding ruang layanan, melainkan berfungsi sebagai:

- Kontrak Sosial: Janji PPID BRMP Jawa Tengah kepada pemohon informasi (petani, mahasiswa, peneliti, dan lainnya).
- Jaminan Kepastian: Bahwa layanan informasi akan diberikan secara cepat, tepat, murah, dan sederhana sebagaimana amanat UU KIP.
- Alat Kontrol: Memudahkan masyarakat untuk menagih janji jika layanan tidak sesuai standar.

MAKLUMAT LAYANAN

“Dengan ini, kami menyampaikan sanggup menyelenggarakan pelayanan sesuai standar yang telah ditetapkan, dan apabila tidak menepati janji ini, kami siap menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku”



Gambar 1. Poster Maklumat Layanan yang diakui, disepakati dan dilaksanakan oleh seluruh Pegawai BRMP Jateng

f. Sumberdaya Manusia

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah Nomor: 64/Kpts/OT.050/H.12.13/05/2025 tentang Penetapan Tim Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) BRMP Jawa Tengah, petugas pelaksana PPID dilakukan oleh Pranata Humas Ahli Muda dan dibantu oleh petugas lainnya di bawah koordinasi Ketua Tim Kerja Layanan, Kerja Sama dan Diseminasi Modernisasi Pertanian.



Gambar 2. Gambar 4. SK terakhir Penetapan Tim Pengelola PPID

Penetapan Tim PPID melalui SK Kepala Balai menetapkan Sekretaris dan Tim PPID dimana Tim PPID merupakan sumber daya manusia yang memberikan pelayanan berdasarkan tugas dan fungsinya dalam pelayanan kepada masyarakat seperti:

Tabel 1. Jumlah SDM pendukung PPID BRMP Jawa Tengah

No	Bagian Layanan	Jumlah Orang
1	Pelayanan Informasi Publik Agroeduwisata	1
2	Pelayanan Informasi Publik Konsultasi dan Rekomendasi Informasi Modernisasi Pertanian	2
3	Pelayanan Informasi Publik Perpustakaan	1
4	Pelayanan Data dan Informasi	11
5	Bidang Pengolah data dan Klasifikasi Informasi	2
6	Petugas Layanan dan Pelaporan	10
Total		27

g. Anggaran

Pelaksanaan kegiatan PPID lingkup BRMP Jawa Tengah tidak menggunakan anggaran khusus melainkan melekat pada anggaran kehumasan dalam akun Pelayanan Informasi Publik yaitu senilai Rp. 12.500.000 (dua belas juta lima ratus ribu Rupiah) yang nominal tersebut merupakan hasil *refocusing* anggaran.

RINCIAN KERTAS KERJA SATKER T.A. 2025						
KEMEN/LEMB	(018)	KEMENTERIAN PERTANIAN				
UNIT ORG	(09)	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian				
UNIT KERJA	(567318)	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah				
ALOKASI	Rp. 22,364,933,000					
						Halaman : 12
KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO/ KOMPONEN/ SUBKOMP/ DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2025			SD/ CP	
		VOLUME	HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
051	Pelaksanaan Pengelolaan BMN			10,000,000		
A	Layanan BMN			10,000,000		
521211	Belanja Bahan			3,500,000	1 RM	
	(KPPN.134-Semarang II)					
	- Fotocopy	350.0 Lbr	400	140,000		
	- ATK dan komputer supplies	1.0 Keg	2,916,000	2,916,000		
	- Fotocopy blokir	1.0 THN	444,000	444,000		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			6,500,000	2 RM	
	(KPPN.134-Semarang II)					
	- Uang Harian	11.0 OH	370,000	4,070,000	SBM	
	- Transport	1.0 OK	290,000	290,000	SBM	
	- Blokir perjalanan	1.0 OP	2,140,000	2,140,000	*	
6918.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1.0 Layanan		12,500,000		
051	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi			12,500,000	U	
A	Pengelolaan Informasi Publik			12,500,000		
521211	Belanja Bahan			1,368,000	RM	
	(KPPN.134-Semarang II)					
	- ATK dan komputer supplies	1.0 Keg	1,368,000	1,368,000		
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa			11,132,000	2 RM	
	(KPPN.134-Semarang II)					
	- Uang Harian Perjalanan Dinas Luar Kota (Jawa Tengah)	10.0 OH	370,000	3,700,000	SBM	
	- Biaya Penginapan Perjalanan Dinas	1.0 OH	600,000	600,000	SBM	
	- Transport	1.0 OK	1,832,000	1,832,000	SBM	
	- Blokir	1.0 OP	5,000,000	5,000,000	*	

Gambar 3. Anggaran Pengelolaan Informasi Publik BRMP Jateng

2.2. Sarana dan Prasarana

Pada tahun 2025, BRMP Jawa Tengah melakukan upaya pelayanan informasi publik kepada masyarakat dengan berbagai metode pelayanan, baik melalui permohonan secara langsung maupun melalui media online seperti website, media sosial seperti Facebook, Twitter/X dan Instagram.

Sarana dan prasarana pelayanan informasi publik secara perlahan-lahan terus dilakukan pembaruan dan perbaikan. Pelayanan informasi publik dilakukan di ruang tamu BRMP Jawa Tengah, ruang sekretariat PPID, layanan meja informasi dan resepsionis.



Gambar 4. Ruang tunggu bagi pemohon informasi, meja informasi dan resepsionis

BRMP Jawa Tengah memberikan pelayanan bacaan kepada masyarakat melalui fasilitas perpustakaan yang berada di lantai II Gedung Pusat BRMP Jawa Tengah yang memiliki ruangan yang cukup luas dan nyaman, namun apabila masyarakat tidak dapat mengunjungi perpustakaan secara langsung, maka masyarakat dapat memperoleh materi publikasi baik berbentuk media elektronik seperti siaran TV, video, VCD dan DVD dan materi berbentuk cetak seperti prosiding, leaflet, brosur, panel/poster, Warta Inovasi dan buku dengan lengkap dengan mengunjungi website BRMP Jawa Tengah di <https://jateng.brmp.pertanian.go.id/>.

BRMP Jawa Tengah juga menyediakan layanan Tagrimart yaitu layanan kebutuhan sehari-hari di bidang pertanian maupun bahan pokok makanan. Kebutuhan akan bibit segar juga tersedia di halaman Tagrimart dalam bentuk show windows dan perangkat display yang menjadi sarana informasi *on the spot*, ketika pemohon informasi melihat langsung di lokasi dan tentu saja sebagian ada yang dijual dengan hasil yang akan langsung disetorkan ke Kas Negara. Tidak hanya layanan Tagrimart, layanan pokok lainnya seperti laboratorium juga disediakan di lokasi yang terpisah di Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian Ungaran yang berlokasi sekitar 7 km dari lokasi kantor pusat BRMP Jawa Tengah.



Gambar 5. Pelayanan informasi on the spot melalui Tagrimart

Sesuai dengan tupoksi dari BRMP Jateng, salah satunya mendiseminasikan inovasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna, kelancaran pelayanan informasi terkait diseminasi teknologi tentunya menjadi sangat penting agar output kegiatan dan outcome

dapat tercapai dan dirasakan oleh masyarakat. Untuk pelayanan informasi di BRMP Jawa Tengah terletak di bawah koordinasi Ketua Tim Kerja Layanan dan Penerapan. Beberapa unit pelayanan informasi antara lain pelayanan perpustakaan, pelayanan website, pelayanan laboratorium, dan pelayanan diseminasi teknologi di setiap IP2MP.

a. Profil Pengguna Layanan

Sepanjang tahun 2025, layanan informasi dan kunjungan di BRMP Jawa Tengah dimanfaatkan oleh beragam elemen masyarakat, meliputi:

- 1) Institusi Pendidikan: Siswa TK/PAUD (edukasi dini), Pelajar SD/SMP/SMU, dan Mahasiswa (penelitian/magang).
- 2) Pemerintah & Swasta: Dinas Pertanian Daerah, Instansi Pemerintah lainnya, dan Perusahaan Swasta.
- 3) Masyarakat Pertanian: Petani, Kelompok Tani, Penyuluh, dan Masyarakat Umum.

b. Sebaran Lokasi Sarana Prasarana Layanan

Layanan informasi dan teknis tersebar di beberapa lokasi strategis instalasi balai:

- 1) Kantor Utama & Taman Agrimart (Ungaran): Pusat pelayanan administrasi, perpustakaan, dan edukasi pertanian modern.
- 2) IP2MP Batang: Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian.
- 3) IP2MP Bandongan (Magelang): Instalasi Pengujian dan Penerapan teknologi spesifik lokasi.

c. Jenis Layanan Publik yang tersedia

BRMP Jawa Tengah menyediakan akses publik terhadap fasilitas dan layanan teknis berikut:

1) Layanan Laboratorium Pengujian:

Laboratorium Pengujian ini menjadi bagian dari layanan publik yang memberikan pelayanan untuk pengujian tanah, pupuk organik, pupuk anorganik, jaringan tanaman, dan pakan ternak. Penyelenggaraan Laboratorium Pengujian bersesuaian dengan standar ISO/IEC 17025:2017. Total parameter layanan laboratorium pengujian sebanyak 87parameter. Beberapa parameter yang sudah terakreditasi, meliputi :

Pengujian tanah	: 16 parameter,
Pupuk organik padat	: 12 parameter,

Pupuk organik cair	: 10 parameter,
Pupuk anorganik	: 3 parameter,
Pakan ternak	: 3 parameter, dan
Jaringan tanaman	: 3 parameter yang sudah terakreditasi.

Sehingga Total parameter pengujian yang masuk ruang lingkup akreditasi sebanyak 47 parameter.

a) Jumlah sampel masuk

Jumlah sampel yang masuk di laboratorium penguji BRMP Jateng tahun 2025 sebanyak 1305 sampel, mengalami kenaikan 33,16 % dibanding jumlah sampel masuk tahun 2024 sebanyak 980 sampel. Adapun katagori sampel yang masuk antara lain:

Tanah	: 591 sampel
Pupuk Organik	: 218 sampel
Pupuk Anorganik	: 30 sampel
Proksimat Pangan	: 1 sampel
Pakan Ternak	: 130 sampel
Jaringan Tanaman	: 264 sampel
Air Irigasi	: 72 sampel

b) Jumlah Pelanggan

Pengguna jasa atau pelanggan yang menggunakan jasa laboratorium pengujian BRMP Jawa Tengah pada tahun 2025 sebanyak 245 pelanggan, meningkat 31,7% dari jumlah pelanggan tahun 2024 sebanyak 186 dengan rincian sebagai berikut:

Perguruan Tinggi	: 124 orang
Instansi Luar	: 49 orang
Swasta	: 59 orang
Instansi Dalam	: 6 orang
Petani	: 7 orang

c) PNBP Jasa

Penerimaan PNBP Tahun 2025 meningkat sebesar 3,4 % dibanding tahun 2024. Total penerimaan sampel tahun 2024 sebesar Rp. 254.240.000,- Presentase penerimaan PNBP tahun ini 175,2% melebihi target PNBP dari jasa pengujian laboratorium tahun 2025 sebesar Rp. 150.000.000

d) Laporan Hasil Pengujian (LHP)

Jumlah LHP yang diterbitkan selama tahun 2025 sebanyak 235 LHP yang dirinci sebagai berikut:

Tanah	: 76 LHP
Pupuk Organik	: 83 LHP
Pupuk Anorganik	: 26 LHP
Proksimat Pangan	: 1 LHP
Pakan Ternak	: 30 LHP
Jaringan Tanaman	: 19 LHP



Gambar 6. Pelayanan Laboratorium

2) Layanan Benih Sumber (UPBS):

a) UPBS Padi (Penyediaan benih padi berkualitas).

Kegiatan Unit Produksi Benih Sumber (UPBS) Padi Tahun 2025 dilaksanakan untuk mendukung produksi, pengolahan, penyimpanan, dan distribusi benih sumber padi yang terstandar. Kegiatan difokuskan pada produksi benih kelas FS dan SS melalui pola kemitraan dengan penangkar dan institusi terkait di Kabupaten Sragen dan pemanfaatan UPT IP2MP Batang. Varietas yang diproduksi meliputi Inpari 32 HDB, Inpari 48, dan Inpari 49 dengan luas tanam sekitar 45,5 ha. Target produksi benih sumber sebesar ± 136 ton.

Seluruh tahapan produksi dilaksanakan sesuai standar perbenihan hingga sertifikasi. Kegiatan ini didukung fasilitas gudang benih di Desa Patihan, Sragen, berkapasitas ± 136 ton, dilengkapi lantai jemur dan peralatan prosesing, serta berkontribusi nyata dalam menjamin ketersediaan benih sumber bermutu dan mendukung ketahanan pangan Jawa Tengah

Produksi benih sebar Kelas benih FS, meliputi Inpari 32, Cakrabuana, Padjadjaran, dan Inpari 49 dengan total hasil 42.070 kg. Varietas Inpari 32 FS dengan luas tanam 9,36 ha dan produksi 35.260 kg, Cakrabuana seluas 1,2 ha menghasilkan 3.300 kg,

Padjadjaran seluas 1 ha menghasilkan 1.470 kg, serta Inpari 49 seluas 0,66 ha dengan hasil 2.040 kg. Kelas benih SS, produksi difokuskan pada varietas Inpari 32 dan Inpari 48 dengan total hasil 107.930 kg, masing-masing Inpari 32 seluas 31 ha menghasilkan 100.080 kg dan Inpari 48 seluas 2,5 ha menghasilkan 7.850 kg. Secara keseluruhan, total luas tanam produksi calon benih padi mencapai 45,5 ha dengan total hasil 150.000 kg, lebih 10% dari yang di targetkan 136.000 Kg.



Gambar 7. Produksi Benih Padi melalui UPBS Padi BRMP Jawa Tengah

b) UPBS Ayam KUB (Penyediaan bibit ayam Kampung Unggul Balitbangtan).

Ayam lokal (buras) memiliki *niche market* dan berperan melengkapi, bukan menggantikan ayam ras, dalam pemenuhan protein hewani. Adapun konsumsi ayam lokal masih rendah: daging 0,782 kg/kapita/tahun (13,7%) dan telur 3,702 butir/kapita/tahun (3,32%), jauh di bawah ayam ras. Kendala utama pengembangan ayam lokal: produktivitas rendah, skala usaha kecil, dan sistem pemeliharaan tradisional.



Gambar 8. Keragaan Ayam KUB dari Indukan maupun DOC

UPBS BRMP Jawa Tengah mendukung ketersediaan DOC ayam KUB-2 berkualitas melalui produksi, distribusi, dan diseminasi teknologi ke masyarakat. Inovasi melalui seleksi genetik ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB) meningkatkan produktivitas secara signifikan.

DOC Ayam KUB yang dihasilkan dari UPBS didistribusikan melalui mekanisme penjualan dan bantuan, sedangkan diseminasi informasi tentang ketersediaan ayam KUB, kondisi DOC dan info lainnya disebarluaskan melalui media sosial, media tercetak berupa leaflet, pameran, narasumber bimbingan teknis, pendampingan dan konsultasi.



Gambar 9. Visualisasi Leaflet Ayam KUB

Produksi DOC UPBS Ayam KUB BRMP Jawa Tengah sampai tanggal 31 Desember sejumlah 55.725 ekor ; terdiri dari IP2MP Ungaran 37.322 ekor dan IP2MP Magelang 18.403 ekor. Distribusi DOC UPBS Ayam KUB 54.625 melalui penjualan kemudian disetorkan sebagai Pendapatan Negara Bukan Pajak dan 1100 ekor melalui mekanisme bantuan dalam rangka Diseminasi/penyebarluasan. Diseminasi Standar DOC dilakukan melalui webinar, media cetak, pameran, pendampingan, kunjungan dan permintaan narasumber. Penerapan SNI 8405-2:2023 sampai tahap surveillance pertama, masih dalam proses perbaikan dokumen sampai 19 Februari 2026.

3) Layanan Edukasi & Literasi:

a) Perpustakaan (Literatur pertanian).

Perpustakaan BRMP Jawa Tengah merupakan perpustakaan khusus yang telah terdaftar di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada tanggal 10 Agustus 2021 dengan Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) 3322134A0000001. Seiring dengan dinamika organisasi di BRMP, perpustakaan ini terus mengalami perubahan dan perkembangan,

baik dari aspek kelembagaan, koleksi, maupun layanan. Upaya peningkatan mutu pelayanan kepada pemustaka dilakukan secara berkelanjutan, salah satunya melalui pelaksanaan akreditasi perpustakaan. Sebagai bentuk komitmen terhadap peningkatan standar layanan dan akuntabilitas kinerja, Perpustakaan BRMP Jawa Tengah telah terakreditasi A oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan Nomor PPM.02/2890/2024.



Gambar 10. Sertifikat Akreditasi Perpustakaan BRMP Jawa Tengah

Dalam pelaksanaan operasionalnya, Perpustakaan BRMP Jawa Tengah melayani pemustaka pada hari Senin sampai dengan Kamis pukul 08.00–16.00 WIB dan hari Jumat pukul 08.00–16.30 WIB. Jenis layanan yang disediakan meliputi layanan baca di tempat, layanan referensi, layanan sirkulasi, layanan penelusuran informasi, layanan anak, serta layanan informasi daring. Selain layanan utama tersebut, perpustakaan juga mengembangkan berbagai layanan literasi, antara lain Pojok Literasi Anak Ceria (POLIANRI), Asupan Literasi, Sudut Literasi, Teras Literasi, Pojok Baca PPID, serta Literasi Taman Agro Modern. Untuk mendukung layanan tersebut selain koleksi bacaan juga terdapat fasilitasi alat peraga, mainan edukasi, peralatan menggambar mewarnai dan origami.



Gambar 11. Ruang Layanan Perpustakaan

Perpustakaan BRMP Jawa Tengah merupakan perpustakaan khusus telah terdaftar di Perpustakaan Nasional RI tanggal 10 Agustus 2021 dengan Nomor Pokok Perpustakaan (NPP) 3322134A0000001. Perpustakaan ini telah mengalami banyak perubahan dan perkembangan seiring dengan dinamika organisasi di BRMP. Peningkatan pelayanan perpustakaan BRMP Jawa Tengah kepada pemustaka terus diupayakan. Salah satunya dengan melakukan akreditasi perpustakaan. Perpustakaan BRMP Jawa Tengah telah terakreditasi B oleh Perpustnas sertifikat akreditasi No. 055/1/PPM.02/I.2023. Pada 2024 ini Perpustakaan BRMP Jateng kembali melakukan re-akreditasi untuk meningkatkan standar dan terhitung sejak 3 September 2024, Perpustakaan BRMP Jawa Tengah telah terakreditasi A oleh Perpustakaan Nasional no. PPM.02/2890/2024.



Gambar 12. Pelayanan perpustakaan

Adapun jenis koleksi yang dimiliki Perpustakaan BRMP Jawa Tengah terdiri atas monograf atau buku yang 90% merupakan subjek pertanian, terbitan berseri yang dilanggan, serta koleksi digital yang dikelola dan dikembangkan oleh Kementerian Pertanian. Penyusunan laporan tahunan ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja, capaian, serta kontribusi Perpustakaan BRMP Jawa Tengah dalam mendukung pelaksanaan tugas dan pencapaian sasaran strategis organisasi.

b) Taman Agro Modern (Show window teknologi pertanian).

Model hidroponik yang dijadikan materi display di Taman Agrostandar BRMP Jawa Tengah adalah model kultur air dengan sistem aliran air dalam (*deep flow technique/DFT*) dan sistem sumbu (*wick system*). Model dan sistem hidroponik ini dipilih karena paling mudah diterapkan dalam skala rumah tangga. Untuk tanaman dalam polybag terdiri dari Cabe Rawit, Cabe Kriting, Sawi Pagoda, Pare, Tomat, Stroberi, Bunga Kol, Seledri, Pakcoy, Terong Ungu, Selada Hijau, Selada Merah, Romaine, Kencur, Jahe, Serai dan Melon sebanyak total keseluruhan 5.072 polibag. Sedangkan yang ditanam di netpot sebagai hidroponik terdapat Selada Hijau, Selada Merah, Seledri, Kangkung, Sawi Pagoda, Sawi Sendok dengan total 2.875 netpot.



Gambar 13. Keragaan Taman Agro Modern BRMP Jawa Tengah

Diseminasi penerapan modernisasi pertanian melalui Taman Agrostandar sebanyak 6 Display/percontohan penerapan modernisasi pertanian yang meliputi : Display budidaya

tanaman sayuran, Display pemeliharaan ikan lele dalam *screen house*, Display budidaya tanaman terpadu berbasis sayuran-ikan, Display budidaya tanaman obat keluarga, Display budidaya tanaman buah dan Display pembuatan pupuk organik cair.

Layanan kunjungan sebanyak 486 orang dari 10 rombongan yang datang. Sebagian besar pengunjung adalah siswa/pelajar dan mahasiswa yang datang dengan tujuan kegiatan pendidikan luar sekolah dan fieldtrip ataupun magang. Taman Agrostandar telah menyalurkan fasilitasi bibit dan benih sayuran sebanyak 334 tanaman sayuran dalam polybag, 1.400 bibit tanaman sayuran, 1.395 gr benih yang terdiri dari benih sayuran dan dan benih jagung. Selain itu Taman Agrostandar juga memberikan fasilitasi 10 media tanam dalam polybag untuk diberikan ke sekolah sebagai contoh media tanam.

Kegiatan panen dan pascapanen dilakukan mengikuti kaidah pemanenan sayuran daun dan sayuran buah dengan baik. Yaitu dengan menggunakan gunting atau teknik petik sesuai jenis sayuran yang akan dipanen. Pemanenan biasanya dilakukan pada saat pagi hari untuk menghindari layu berlebih pada produk sayuran yang dipanen. Nilai transaksi hasil penjualan produk Taman Agrostandar berupa sayuran, buah dan ikan yang dikelola Agrimart sampai dengan bulan Desember 2025 sebesar Rp. 3.843.000,-.

Taman Agrostandar melalui bentuk pelayanan yang dijalankan sudah menjalankan konsep *Service Of Excellent* (pelayanan prima) dengan peduli kepada pengunjung dengan memberikan layanan yang terbaik untuk memfasilitasi kemudahan pemenuhan kebutuhan dan mewujudkan kepuasannya. Dengan kata lain, Taman Agrostandar mampu memperhatikan unsur-unsur dalam konsep *Service of Excellence* yang menjadi kesatuan pelayanan dan tidak dapat dipisahkan, yaitu: Kecepatan, Ketepatan, Keramahan, dan Kenyamanan baik sarana, prasarana dan SDM-nya.

4) Kanal Penderasan Informasi

a) Website

Untuk mendukung keterjangkauan informasi yang luas, BRMP Jawa Tengah mengoptimalkan kanal digital.



Gambar 14. Tampilan halaman front page Website BRMP Jawa Tengah

Kegiatan pengelolaan website meliputi update konten website (11 kegiatan) dan back up data setiap bulannya. Pada 2025 update terbanyak yakni berita 228 artikel dan Agenda kegiatan 138 kegiatan. Hasil Pengelolaan website selengkapnya disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Kegiatan Pengelolaan Website Tahun 2025

No.	Update Data	Jumlah
1	Berita	228 artikel
2	Agenda	138 kegiatan
3	Informasi publik	72 Artikel
4	Galeri	36 Foto
5	Materi Info Agro Standar	17 Artikel
6	Layanan	9 Artikel
7	Pesan kontak	28 pesan
8	Pop Up	10 Gambar
9	Reformasi Birokrasi	12 Artikel
10	Kerjasama	5 Artikel
11	Publikasi	23 Artikel

Berdasar Tabel 2, update berita website BRMP Jateng 2025 sebanyak 228 berita, dan dibaca sebanyak 112.703. Total tertinggi dari 12 berita per bulan dibaca dari Januari hingga Desember 2025 sejumlah 20.515 kali.

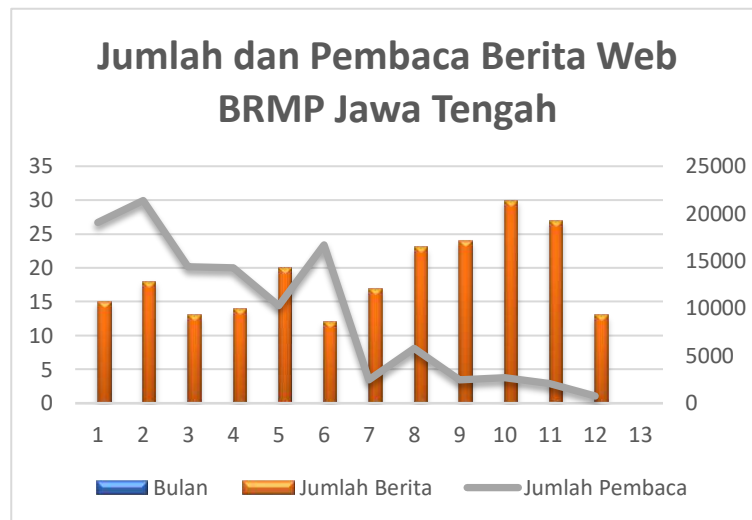
Tabel 3. Data Berita Website BRMP Jateng 2025

No.	Bulan	Jumlah berita	Dibaca	Berita terbanyak dibaca (judul dan jumlah)
1	Januari	15	19.080	Kementan Gelar Persiapan Program Tanam Jagung Serentak 1,7 Juta Hektar (3.262 kali)
2	Pebruari	18	21.382	Tujuh Gebrakan Kementan Serap Gabah Petani (3.075 kali)
3	Maret	13	14.396	BRMP Jateng Siap Sukseskan Target LTT Padi Provinsi Jawa Tengah (2.194 kali)
4	April	14	14.304	Dialog Serasi : SNI 8405-2:2023 (2.096 kali)
5	Mei	20	10.311	Dulu BRMP, Kini BRMP (2.468 kali)
6	Juni	12	16.704	Jawa Tengah, Tertinggi Kedua Produksi Padi Nasional (4.815 kali)
7	Juli	17	2.470	Wujudkan Swasembada Pangan, Kementan Sosialisasikan Inpres Nomor 3 Tahun 2025 di Jateng (431 kali)
8	Agustus	23	5.785	Mengulik si Cilik Wolffia (1.275 kali)
9	September	23	2.449	Tanam Perdana Program Eco Farm School (197 kali)
10	Oktober	33	2.714	Penguatan Kelembagaan, Langkah Awal Kelompok Tani Lebih Mandiri (202 kali)
11	November	27	2.080	Pembekalan PPPK Paruh Waktu Kementan 2025 (201 kali)
12	Desember	13	762	Mentan Amran Sabet Rekor MURI Berkat Libatkan 416 Ribu Petani Milenial (299 kali)
Total		228	112.703	20.515 kali

Jumlah dan Pembaca Berita Web BRMP Jawa Tengah selengkapnya disajikan pada Gambar 15. Berdasar Tabel 3 diketahui bahwa sampai dengan Desember 2025 jumlah berita yang terbaca tertinggi sebanyak 21.382 pada Februari 2025 dan terendah pada Desember 2025 yakni sebanyak 762.

Tabel 4. Jumlah dan Pembaca Berita Web BRMP Jawa Tengah 2025

Bulan	Jumlah Berita	Jumlah dibaca
Januari	15	19.080
Februari	18	21.382
Maret	13	14.396
April	14	14.304
Mei	20	10.311
Juni	12	16.704
Juli	17	2.470
Agustus	23	5.785
September	24	2.449
Oktober	30	2.714
November	27	2.080
Desember	13	762
Total	225	112.703

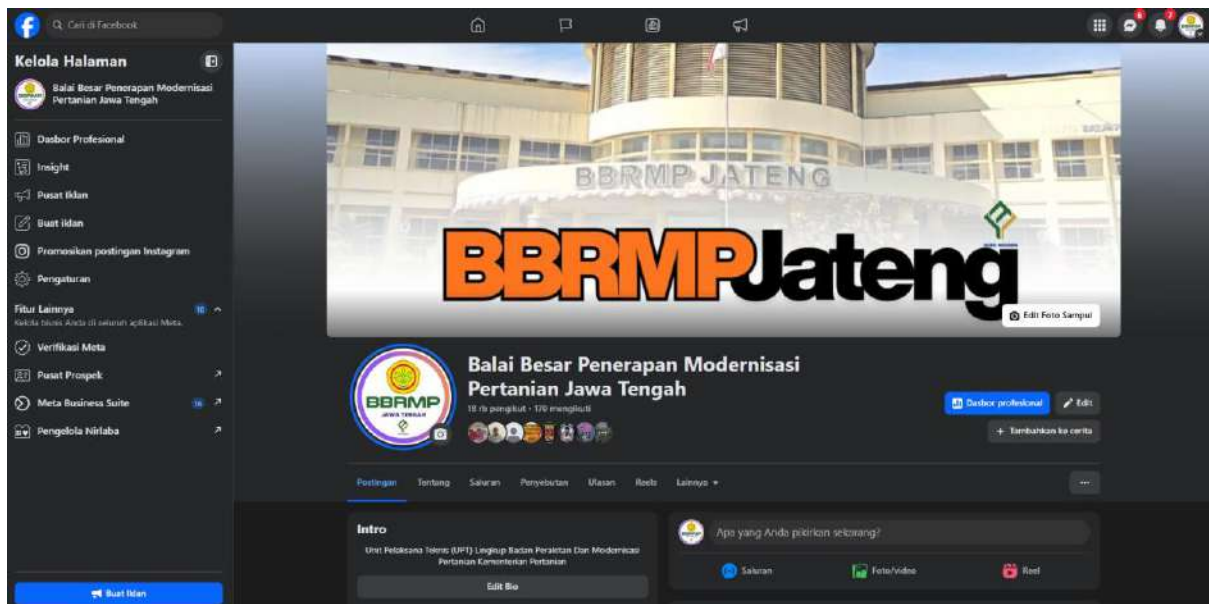


Gambar 15. Jumlah dan Pembaca Berita Web BRMP Jawa Tengah 2025

Media Sosial

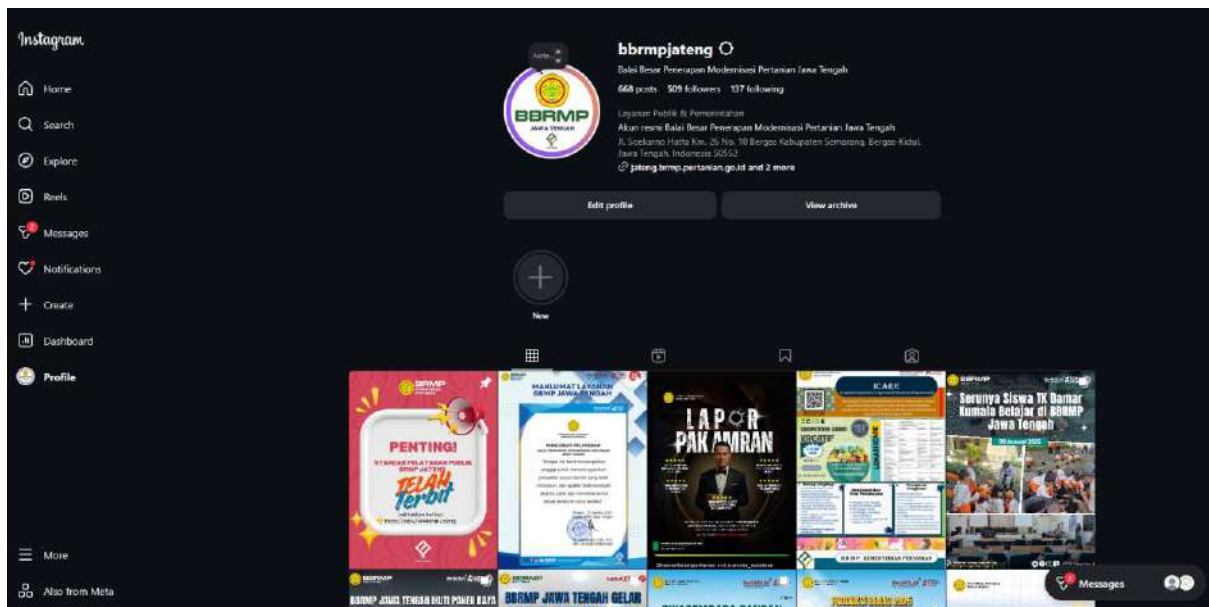
Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube yang aktif memberitakan kegiatan teknis, kunjungan edukasi, dan diseminasi teknologi.

Facebook



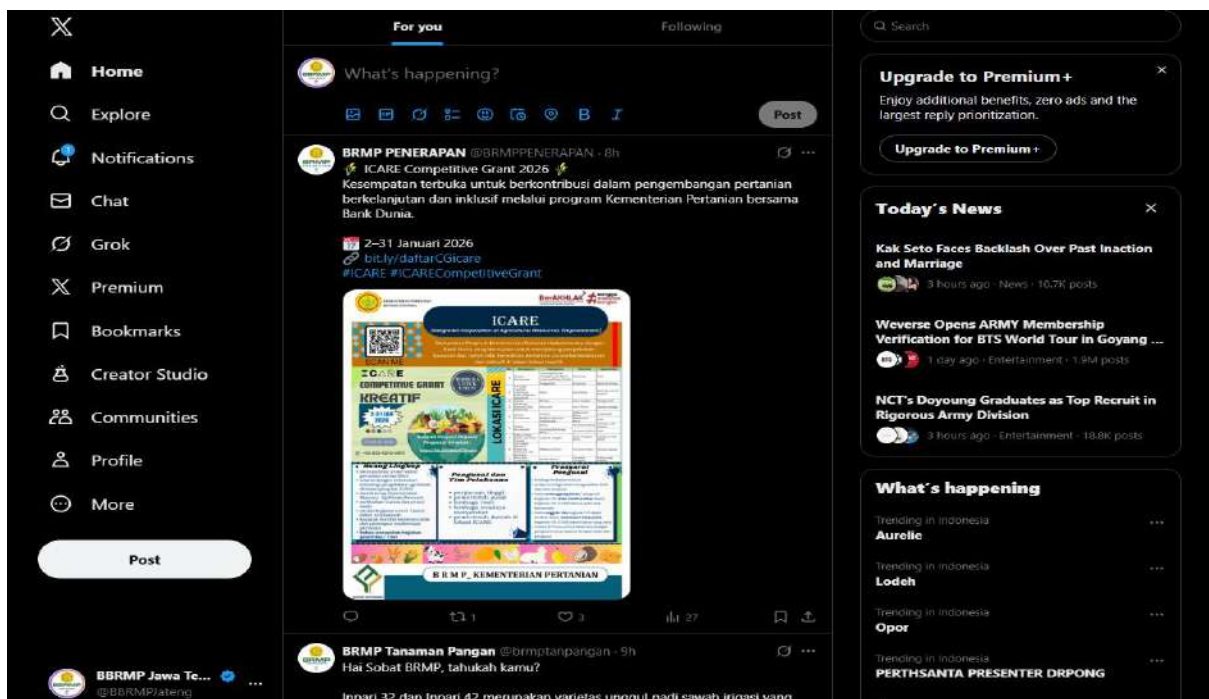
Gambar 16. Tampilan layar depan Facebook BRMP Jawa Tengah 2025

Instagram



Gambar 17. Tampilan layar depan Instagram BRMP Jawa Tengah 2025

X/Twitter



Gambar 18. Tampilan layar depan X/Twitter BRMP Jawa Tengah 2025

Secara umum, kinerja media sosial BRMP Jawa Tengah tahun 2025 menunjukkan tren positif. Berikut adalah rincian kinerja per platform:

1. Kinerja Facebook (Platform Utama)

Facebook menjadi platform dengan jangkauan terluas. Berdasarkan data rekapitulasi 1 Januari – 31 Desember 2025:

Produktivitas	: 341 postingan diterbitkan.
Jangkauan (Reach)	: 341.479 akun unik.
Tayangan (Impressions)	: 530.456 kali dilihat.
Interaksi Publik	: 10.261 total interaksi (tanggapan, komentar, share).

Tren Bulanan:

Puncak Aktivitas: November (46 postingan, 1.647 interaksi) karena intensitas kegiatan akhir tahun.

Puncak Jangkauan: Februari (77.037 akun) akibat adanya konten/isu kebijakan yang viral.

2. Kinerja Instagram (Visual Branding)

Instagram difungsikan sebagai etalase visual modern. Capaian kinerjanya adalah:

Produktivitas	: 341 konten (rata-rata 28 post/bulan).
Jangkauan (Reach)	: 44.198 akun unik.
Tayangan (Impressions)	: 202.177 kali.
Total Interaksi	: 5.440 interaksi (<i>likes, comments, shares, saves</i>).

Catatan Khusus: Konten dengan format video pendek (*Reels*) terbukti memberikan kinerja tertinggi dibandingkan foto statis.

3. Kinerja X / Twitter (Diseminasi Cepat)

Pengelolaan akun X dilakukan efektif mulai April 2025 (pasca peretasan akun lama). Meskipun periode aktif lebih pendek, kinerjanya sangat efektif:

Total Postingan	: 213 Tweet.
Total Impresi	: 7.973 tayangan.
Engagement Rate (ER)	: 12,36% (Sangat tinggi untuk instansi publik).
Total Interaksi	: 986 interaksi.

b) Manajemen Isu Dan Sebaran Topik Konten

Distribusi topik disesuaikan dengan karakteristik audiens di masing-masing platform, namun tetap bermuara pada dukungan program prioritas Kementerian Pertanian.

c) Peta Sebaran Isu di Facebook

Facebook didominasi oleh isu ketahanan pangan yang relevan bagi petani dan penyuluh.

Tabel 5. Peta Sebaran Isu di Facebook BRMP Jawa Tengah 2025

Kategori Isu	Jumlah Post	Persentase	Keterangan
Tanaman Pangan	119	34,9%	Isu dominan (Padi, Jagung, Pompanisasi)
Program ICARE	49	14,4%	Meraih jangkauan tertinggi (104.886 akun)
Ayam KUB	57	16,7%	Respon solid dari komunitas peternak
Lainnya	116	34%	Hortikultura, SDM, Layanan, Perkebunan

d) Peta Sebaran Isu di Instagram

Instagram menekankan pada visualisasi hasil panen dan kegiatan humanis instansi.

Tabel 6. Peta Sebaran Isu di Instagram BRMP Jawa Tengah 2025

Kategori Isu	Jumlah Post	Persentase	Keterangan
Tanaman Pangan	130	38,1%	Visualisasi panen dan teknologi budidaya
Kegiatan Umum	86	25,2%	Seremonial dan kunjungan kerja (citra humanis)
Ayam KUB	48	14,1%	Topik teknis terpopuler ke-2
Program ICARE	36	10,5%	Mendapat atensi baik (jangkauan 4.722)

e) Peta Sebaran Isu di X (Twitter)

Konten di X lebih berfokus pada hilirisasi teknologi dan inovasi.

Tabel 7. Peta Sebaran Isu di X/Twitter BRMP Jawa Tengah 2025

Kategori Isu	Persentase	Keterangan
Hilirisasi Inovasi	28%	Padi biosalin, varietas unggul
Informasi Umum	24%	Info cuaca, himbuan
Program ICARE	21%	Kerjasama lintas sektor

Secara keseluruhan, kinerja pengelolaan media sosial BRMP Jawa Tengah tahun 2025 dinilai Sangat Baik dan Produktif.

- **Facebook** berhasil menjadi "mesin jangkauan" utama dengan total 341.479 akun yang terjangkau.
- **Instagram** sukses membangun citra visual instansi yang modern, dengan format *Reels* sebagai kunci performa.
- **X (Twitter)** meskipun baru aktif kembali di bulan April, mencatatkan *Engagement Rate* yang impresif (12,36%), membuktikan audiens sangat responsif terhadap isu teknologi spesifik.

Isu ICARE terbukti menjadi konten paling strategis karena meskipun jumlah postingannya tidak terbanyak, namun memberikan dampak jangkauan (viralitas) tertinggi di Facebook.

Untuk tahun 2026, direkomendasikan strategi sebagai berikut:

Diversifikasi Konten: Perlu menambah porsi konten Perkebunan yang masih minim di 2025.

Fokus Format Video: Meningkatkan produksi *Reels* minimal 40% dari total konten Instagram.

Narasi Emosional: Mengoptimalkan cerita sukses (*success story*) petani binaan ICARE dan Ayam KUB, bukan sekadar laporan kegiatan seremonial.

BAB III CAPAIAN DAN PRESTASI (HIGHLIGHT 2025)

3.1. Capaian Prestasi

Tahun 2025 menjadi tonggak sejarah baru bagi keterbukaan informasi di BRMP Jawa Tengah. Berdasarkan hasil penilaian dan verifikasi dalam ajang Anugerah Keterbukaan Informasi Publik yang diselenggarakan di Jakarta, BBRMP Jawa Tengah berhasil meraih:

PREDIKAT: INFORMATIF Peringkat: 27 Nasional (Lingkup Kementerian Pertanian)

Prestasi ini merupakan pencapaian tertinggi dan pertama kalinya dalam sejarah instansi, setelah pada tahun-tahun sebelumnya belum pernah mencapai kualifikasi Informatif. Capaian ini membuktikan komitmen pimpinan dan seluruh tim PPID dalam mentransformasi wajah layanan informasi menjadi lebih terbuka, transparan, dan akuntabel.

Rincian Skor Penilaian

Berikut adalah *breakdown* nilai yang diperoleh BRMP Jawa Tengah sehingga menghasilkan total 92.90:

Tabel 8. Breakdown nilai yang diperoleh BRMP Jawa Tengah

Komponen Penilaian	Nilai	Keterangan
Nilai SAQ	98.75	Sangat Tinggi (Hampir sempurna)
Nilai Website	95.00	Sangat Baik
Nilai Tahap I	98.00	Akumulasi awal yang kuat
Wawancara Pimpinan	83.75	Perlu ditingkatkan sedikit lagi
Inovasi Pelayanan	80.67	Nilai terendah dibanding komponen lain
Nilai Validasi	100.00	Sempurna (Data valid)

3.2. Catatan Evaluasi & Perbaikan (Room for Improvement)

Meskipun nilainya sudah sangat bagus, sistem monitoring mencatat beberapa *poin merah* (bertanda "Tidak") yang menjadi alasan mengapa nilai tidak mencapai angka sempurna (100). Berikut adalah area yang perlu Abang dan tim perbaiki:

a. Disiplin Pelaporan PPID (Ketepatan Waktu)

- 1) Terdapat catatan keterlambatan pengiriman laporan bulanan PPID ke unit atasan. Sistem mencatat laporan dikirim melewati tanggal 10 pada bulan berikutnya.
- 2) Temuan: Laporan bulan Maret dan Juni 2025 dikirim terlambat.

- 3) Solusi: Pastikan SOP pengiriman laporan dilakukan sebelum tanggal 10 setiap bulannya agar status berubah menjadi "Ya".

b. Konten Media Sosial (Kesesuaian Tusi)

- 1) Secara umum YouTube aktif, namun ada satu bulan yang dianggap tidak memenuhi syarat substansi.
- 2) Temuan: Pada bulan Agustus 2025, postingan dianggap "Tidak sesuai dengan Tusi (Tugas dan Fungsi)".
- 3) Solusi: Pastikan konten video tidak hanya aktif/rutin, tetapi secara eksplisit menampilkan kegiatan teknis atau edukasi yang berkaitan langsung dengan modernisasi pertanian/tusi balai.

c. Inovasi Fitur Website (Teknologi)

Ini adalah faktor utama yang membuat nilai inovasi berada di angka 80.67.

- 1) Temuan: Pada poin *Inovasi*, website dinilai "Tidak" memiliki modul/widget layanan informasi publik cerdas.
- 2) Kekurangan Spesifik: Belum adanya fitur pencarian cerdas (*smart search*), dashboard data interaktif/real-time, atau layanan *chatbot/virtual assistant*.
- 3) Solusi: Menambahkan widget *Live Chat* sederhana atau *Chatbot* WhatsApp yang terintegrasi di halaman depan website sudah bisa mengubah poin ini menjadi "Ya".

d. Rencana Aksi Perbaikan Dan Peningkatan Keterbukaan Informasi Publik (KIP)

- 1) Unit Kerja: Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Jawa Tengah
- 2) Tujuan: Mempertahankan predikat INFORMATIF dan menargetkan Masuk 10 Besar Unit Eselon III.

e. Prioritas Utama:

- 1) Perbaikan Temuan Evaluasi (Quick Wins)

Fokus pada poin-poin yang mendapat nilai "Merah/Tidak" dalam evaluasi terakhir agar berubah menjadi "Hijau/Ya".

Tabel 9. Rencana Aksi Perbaikan Dan Peningkatan Keterbukaan Informasi Publik

No	Aspek Evaluasi	Akar Masalah (Temuan 2025)	Rencana Aksi Konkret	Target Waktu
1	Kepatuhan Pelaporan	Laporan bulanan PPID bulan Maret & Juni dikirim melewati tanggal 10.	Penerapan "Internal Deadline": Menetapkan batas akhir penyusunan laporan internal pada tanggal 5 setiap bulan, sehingga ada waktu 5 hari cadangan untuk review dan upload sebelum tanggal 10.	Rutin (Bulanan)
2	Substansi Konten Medsos	Postingan Youtube (Agustus) dianggap tidak sesuai dengan Tugas & Fungsi (Tusi).	Kurasi Konten Ketat: Setiap konten video wajib mencantumkan narasi/caption yang menghubungkan visual dengan Tusi BRMP (misal: dikaitkan dengan Modernisasi, Alsintan, atau Edukasi Petani). Hindari konten yang bersifat <i>pure entertainment</i> tanpa konteks edukasi.	Rutin
3	Inovasi Website	Belum tersedia widget layanan cerdas/chatbot/dashboard data interaktif.	Pemasangan Widget Live Chat: Menambahkan <i>floating button</i> WhatsApp atau fitur <i>Live Chat</i> sederhana di pojok kanan bawah website untuk respon cepat. Dashboard Data: Membuat 1 halaman khusus berisi grafik kinerja (bisa menggunakan <i>embed</i> Google Data Studio) agar terlihat interaktif.	Triwulan I 2026

2) Strategi Peningkatan Nilai (Long Term)

Fokus pada aspek yang nilainya sudah baik namun bisa dimaksimalkan untuk mendongkrak peringkat.

Tabel 10. Strategi Peningkatan Nilai (Long Term)

No	Aspek	Kondisi Saat Ini	Strategi Peningkatan
1	Wawancara Pimpinan	Skor: 83.75	Briefing Sheet: Menyiapkan lembar ringkasan eksekutif untuk pimpinan sebelum sesi wawancara tahun depan. Fokus pada <i>highlight</i> dampak inovasi KIP terhadap petani (bukan sekadar pemenuhan kewajiban).
2	Inovasi Pelayanan	Skor: 80.67	Digitalisasi Layanan Tamu: Jika belum ada, buat buku tamu digital atau formulir permohonan informasi yang bisa diakses via QR Code di lobi kantor yang terintegrasi langsung ke database PPID.
3	Aksesibilitas	Sudah tersedia fitur disabilitas	Audio/Voice Over: Menambahkan fitur <i>text-to-speech</i> (suara pembaca berita) pada artikel berita utama di website untuk memudahkan penyandang tunanetra.

3) Langkah Selanjutnya (Rekomendasi)

Segera Koordinasikan dengan Tim IT/Web Admin: Minta mereka memasang *widget* WhatsApp (WA) di website. Ini adalah cara termurah dan tercepat untuk menggugurkan status "Tidak" pada poin inovasi chatbot/virtual assistant.

Buat Editorial Plan Sederhana: Untuk tim humas/medsos, pastikan jadwal posting Youtube disesuaikan dengan kalender kegiatan teknis, jangan memposting video "sis" di bulan-bulan sepi kegiatan tanpa narasi yang kuat.

3.3. Analisis Hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) & Rencana Tindak Lanjut

a. Komitmen Perubahan

Pelayanan publik yang prima merupakan indikator utama keberhasilan reformasi birokrasi di tubuh instansi pemerintah. Sebagai garda terdepan dalam mengawal teknologi pertanian modern, Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian (BBRMP) Jawa Tengah—yang sebelumnya dikenal sebagai Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP)—terus berkomitmen untuk menghadirkan layanan yang tidak hanya cepat dan tepat, tetapi juga adaptif terhadap kebutuhan masyarakat pertanian yang dinamis.

Transformasi kelembagaan dari BRMP menjadi BBRMP bukan sekadar perubahan nomenklatur, melainkan sebuah lompatan tanggung jawab untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan kualitas dampak layanan. Dalam proses transformasi ini, pelibatan masyarakat sebagai pengguna layanan menjadi instrumen vital. Suara, aspirasi, dan kritik dari masyarakat adalah data empiris yang kami butuhkan untuk bercermin. Oleh karena itu, Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) ini disusun bukan hanya sebagai pemenuhan kewajiban administratif, melainkan sebagai mekanisme dialogis untuk memotret realitas kualitas pelayanan kami secara objektif, transparan, dan akuntabel.

b. Maksud dan Tujuan

Pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat ini didasarkan pada mekanisme pengumpulan data melalui isian kuesioner yang melibatkan responden dari berbagai elemen masyarakat penerima layanan.

Maksud dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan gambaran utuh mengenai performa pelayanan BBRMP Jawa Tengah pasca-transformasi.

Adapun Tujuan utamanya adalah:

Identifikasi Kekurangan (*Pain Points*): Memetakan titik-titik lemah dalam alur pelayanan yang mungkin menghambat kepuasan masyarakat, baik dari sisi administrasi, kompetensi petugas, maupun sarana prasarana.

Validasi Kelebihan (*Strong Points*): Mengetahui aspek-aspek layanan yang telah dinilai baik oleh masyarakat untuk kemudian dipertahankan dan distandarisasi sebagai *best practice*.

Analisis Kebutuhan Perbaikan: Mengompilasi data isian masyarakat sebagai landasan evaluasi untuk menentukan aspek teknis maupun non-teknis yang memerlukan pembenahan segera (*corrective action*).

c. Hasil Output dan Perbaikan Layanan

Output dari survey ini tidak berhenti pada penyajian data statistik semata. Hasil kompilasi survey ini akan diterjemahkan menjadi Rencana Aksi Perbaikan Pelayanan yang konkret. Bagi BBRMP Jawa Tengah, hasil evaluasi ini akan menjadi landasan kebijakan dalam: Redesain Standar Pelayanan: Menyederhanakan prosedur yang dinilai berbelit dan memangkas waktu tunggu layanan agar lebih efisien.

Peningkatan Kompetensi SDM: Menyelaraskan kemampuan petugas layanan dengan ekspektasi masyarakat yang menginginkan responsivitas tinggi dan solusi yang solutif.

Modernisasi Fasilitas: Memastikan infrastruktur pelayanan selaras dengan semangat "modernisasi pertanian" yang kami usung.

Pada akhirnya, seluruh ikhtiar ini bermuara pada satu tujuan: mewujudkan pelayanan publik di BBRMP Jawa Tengah yang partisipatif, memuaskan, dan berdampak nyata bagi kemajuan pertanian di Jawa Tengah dan Indonesia.

1) Interpretasi Data Umum

Berdasarkan hasil survey kepuasan masyarakat yang telah dikumpulkan, terdapat hasil yang telah dihitung berdasarkan input yang diberikan. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil perhitungan survey kepuasan masyarakat BRMP Jateng 2025

No.	Jenis Layanan	Jumlah Responden	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	IKM Perjenis Layanan
1.	Layanan Pustaka	20	92,5	95	93,75	90	92,5	95	97,5	92,5	95	93,75
2.	Layanan Agromodern	20	93,75	93,75	93,75	92,5	93,75	91,25	92,5	93,75	100	93,89
3.	Layanan Laboratorium	20	93,75	93,75	95	93,75	90	93,25	93,75	93,75	100	94,11
4.	Layanan UPBS	20	97,5	97,5	90	91,25	92,5	96,25	96,25	92,5	96,25	94,44
5.	Layanan Magang	20	91,25	93,75	88,75	90	93,75	95	98,75	90	100	93,47
6.	Layanan Pendampingan	20	97,5	95	90	91,25	93,75	98,75	96,25	95	100	95,28
7.	Layanan Konsultasi	20	91,25	88,75	91,25	95	91,25	96,25	95	92,5	100	93,47
8.	Layanan Lainnya	28	92,5	92,5	92,5	92,5	92,5	92,5	95	92,5	100	93,61
Rerata IKM Per Unsur			93,75	93,75	91,88	92,03	92,50	94,78	95,63	92,81	98,91	94,00
IKM Unit Layanan			94,00									
Mutu Unit Layanan			A (Sangat Baik)									

Berdasarkan tabel konversi pada tabel di atas, hasil survei unit layanan menunjukkan performa yang sangat positif.

- Nilai IKM Unit Layanan: 94,00
- Kategori Mutu Pelayanan: A (Sangat Baik)
- (Nilai ini berada dalam rentang skor tertinggi yaitu 88,31 – 100,00).

Secara umum, kinerja pelayanan publik di unit ini sudah *excellent*. Namun, dalam prinsip *continuous improvement* (perbaikan berkelanjutan), kita perlu menyoroti unsur-unsur dengan nilai terendah untuk mempertahankan atau meningkatkan nilai di masa depan.

2) Identifikasi Masalah (Gap Analysis)

Meskipun predikatnya "A", terdapat ketimpangan (gap) antara unsur dengan nilai tertinggi dan terendah:

A. Analisis Per Unsur (U1 - U9)

Kekuatan Utama (Highest Score):

- U9 (98,91): Nilai nyaris sempurna. Ini biasanya berkaitan dengan Kualitas Sarana dan Prasarana atau Penanganan Pengaduan (tergantung pedoman SKM yang dipakai). Ini indikator bahwa fasilitas fisik/digital sudah sangat memadai.
- U7 (95,63): Perilaku Pelaksana (Kesopanan/Keramahan) dinilai sangat tinggi.

Titik Terlemah (Lowest Score - Area of Improvement):

- U3 (91,88): Ini adalah nilai rata-rata terendah. Biasanya U3 berkaitan dengan Kecepatan Waktu Pelayanan.
- U4 (92,03): Nilai terendah kedua. Biasanya berkaitan dengan Kewajaran Biaya/Tarif (atau kejelasan informasi biaya jika gratis).

- U5 (92,50): Berkaitan dengan Kesesuaian Produk Layanan.

B. Analisis Per Jenis Layanan

Layanan dengan Nilai Terendah (93,47):

- Layanan Magang: Terlihat ada penurunan signifikan pada unsur U3 (88,75). Ini mengindikasikan proses administrasi magang dirasa terlalu lama oleh responden.
- Layanan Konsultasi: Memiliki nilai U2 (88,75) yang rendah. Ini mengindikasikan Prosedur/Alur pelayanan konsultasi dirasa berbelit atau kurang jelas.

3) Matriks Rencana Tindak Lanjut (Action Plan)

Berikut adalah usulan strategi untuk meningkatkan nilai pada survei periode berikutnya, difokuskan pada titik lemah yang teridentifikasi:

Tabel 12. Identifikasi, analisis dan tindak lanjut hasil survei kepuasan masyarakat

Prioritas Masalah	Analisis Penyebab (Hipotesis)	Rencana Tindak Lanjut (Action Plan)	Target Output
Kecepatan Waktu (U3) (Terutama di Layanan Magang & UPBS)	Proses administrasi (surat-menyurat) mungkin masih manual atau birokrasinya panjang, sehingga responden merasa menunggu lama.	Digitalisasi Alur Layanan: Menerapkan sistem <i>tracking</i> dokumen online atau penyederhanaan SOP waktu tunggu. Khusus magang, buat <i>acceptance letter</i> otomatis jika syarat lengkap.	Waktu tunggu terpankas 20-30%.
Kejelasan Prosedur (U2) (Khusus Layanan Konsultasi)	Pengguna layanan bingung harus menghubungi siapa atau alur konsultasinya tidak terstruktur (misal: sering dilempar antar meja/petugas).	SOP & Standing Banner: Memperjelas alur konsultasi melalui infografis di ruang tunggu atau website. Pastikan ada <i>Person in Charge</i> (PIC) yang jelas untuk setiap topik konsultasi.	Nilai U2 naik di atas 92,00.
Informasi Biaya/Tarif (U4)	Meski mungkin gratis, ketidakjelasan informasi "Rp 0,-" sering membuat ragu. Atau jika membayar, rinciannya kurang transparan.	Transparansi Publik: Pasang X-Banner atau <i>pop-up</i> di website yang menegaskan: " <i>Layanan Ini GRATIS / Tidak Dipungut Biaya</i> " (jika gratis) atau Daftar Tarif Resmi (jika membayar).	Persepsi transparansi meningkat.
Layanan Magang (Overall)	Nilai terendah di antara layanan lain. Mahasiswa/pemagang mungkin merasa kurang terarah produk akhirnya (U5).	Kurikulum Magang Terstruktur: Buat panduan teknis (Juknis) kegiatan magang agar peserta tahu persis <i>output</i> (produk) apa yang diharapkan dari mereka.	Skor Layanan Magang sejajar dengan layanan lain (>94).

4) Kesimpulan Narasi

"Secara keseluruhan, Unit Layanan telah mencapai standar Mutu Pelayanan A (Sangat Baik) dengan Indeks Kepuasan Masyarakat sebesar 94,00. Kualitas sarana prasarana dan perilaku petugas menjadi keunggulan utama yang diapresiasi masyarakat.

Namun, untuk mempertahankan prestasi ini dan menuju pelayanan prima yang paripurna, fokus perbaikan di masa mendatang akan diarahkan pada efisiensi waktu pelayanan (U3) dan kejelasan prosedur (U2), khususnya pada Layanan Magang dan Konsultasi. Dengan implementasi digitalisasi antrean dan transparansi alur kerja, diharapkan persepsi masyarakat terhadap kecepatan layanan akan meningkat pada survei periode berikutnya."

Permohonan Informasi Publik sebagai Instrumen Keterbukaan Informasi di BRMP Jawa Tengah

1. Keterbukaan Informasi Publik sebagai Mandat Hukum

Keterbukaan informasi publik merupakan kewajiban konstitusional badan publik dalam negara demokratis. Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik atau UU KIP menegaskan bahwa setiap badan publik wajib membuka akses informasi kepada masyarakat, kecuali informasi yang secara tegas dikecualikan. Prinsip dasarnya sederhana. Informasi publik adalah milik publik, bukan milik institusi.

Dalam konteks ini, keterbukaan informasi tidak hanya dipahami sebagai kewajiban administratif, tetapi sebagai mekanisme akuntabilitas, kontrol sosial, dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

2. Permohonan Informasi Publik sebagai Data dan Indikator Keterbukaan

Permohonan informasi publik merupakan bagian penting dari data keterbukaan informasi. Ia merekam secara konkret bagaimana hak masyarakat atas informasi dijalankan dan bagaimana badan publik merespons hak tersebut.

Setiap permohonan yang masuk memuat beberapa hal penting:

- Jenis informasi yang dibutuhkan masyarakat
- Tingkat pemahaman publik terhadap fungsi dan kewenangan Lembaga
- Kesiapan sistem informasi dan dokumentasi lembaga
- Kepatuhan lembaga terhadap prosedur dan tenggat waktu layanan informasi

Dengan kata lain, permohonan informasi publik bukan sekadar "permintaan data", melainkan cermin kualitas tata kelola keterbukaan informasi di suatu instansi.

3. Peran Permohonan Informasi Publik di BRMP Jawa Tengah

Di lingkungan BRMP Jawa Tengah, permohonan informasi publik berperan strategis dalam mendorong keterbukaan yang nyata, bukan sekadar formalitas kebijakan.

Peran tersebut antara lain:

a. Mendorong Transparansi Kinerja dan Program

- Permohonan informasi publik membuka ruang bagi masyarakat untuk mengetahui:
- Program dan kegiatan yang dilaksanakan
- Penggunaan anggaran dan sumber daya
- Capaian kinerja dan output kegiatan

Respons yang diberikan BRMP Jawa Tengah atas permohonan tersebut menjadi bentuk transparansi aktif, sekaligus alat untuk memastikan informasi yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan.

b. Memperkuat Akuntabilitas Lembaga

Setiap permohonan informasi menuntut kejelasan data, keakuratan dokumen, dan konsistensi kebijakan. Hal ini mendorong internal lembaga untuk:

- Menata arsip dan dokumentasi secara sistematis
- Menyusun data berbasis fakta, bukan narasi semata
- Memastikan setiap kebijakan memiliki dasar yang jelas

Dengan demikian, permohonan informasi publik secara langsung meningkatkan akuntabilitas BRMP Jawa Tengah kepada publik.

c. Meningkatkan Kualitas Layanan Informasi

Permohonan yang masuk juga menjadi bahan evaluasi layanan informasi publik. Dari sini dapat diidentifikasi:

- Informasi apa yang belum tersedia secara terbuka
- Informasi apa yang sering diminta berulang
- Hambatan dalam penyediaan informasi

Data ini penting untuk perbaikan layanan, termasuk penyempurnaan Daftar Informasi Publik (DIP), penguatan peran PPID, dan pengembangan media informasi resmi lembaga.

d. Membangun Kepercayaan Publik

Keterbukaan yang dijalankan melalui mekanisme permohonan informasi publik berkontribusi langsung pada kepercayaan masyarakat. Respons yang cepat, tepat, dan

sesuai prosedur menunjukkan bahwa BRMP Jawa Tengah bekerja secara terbuka dan profesional.

Kepercayaan publik tidak dibangun dari slogan, tetapi dari pengalaman nyata masyarakat saat mengakses informasi.

4. Permohonan Informasi Publik sebagai Umpan Balik Kebijakan

Lebih jauh, permohonan informasi publik dapat dibaca sebagai umpan balik kebijakan. Pertanyaan dan kebutuhan informasi dari masyarakat menunjukkan isu apa yang dianggap penting, sensitif, atau belum dipahami dengan baik.

Bagi BRMP Jawa Tengah, hal ini menjadi dasar untuk:

- Memperbaiki pola komunikasi public
- Menyederhanakan informasi teknis agar lebih mudah dipahami
- Menyesuaikan strategi diseminasi informasi

Dengan pendekatan ini, keterbukaan informasi tidak bersifat reaktif, tetapi berkembang menjadi sistem yang adaptif dan responsif.

3.4. Rekapitulasi Permohonan Informasi Publik BRMP Jawa Tengah 2025

Tabel 13. Rekapitulasi Permohonan Informasi Melalui Kanal Komunikasi

No	Media	Bulan (2025)												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	E-Mail	0	0	0	0	0	4	0	3	0	8	1	3	19
2	WA/Telp	36	15	21	32	40	37	26	33	19	19	12	24	314
3	Portal PPID	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kunjungan Langsung	18	14	2	10	15	20	25	14	12	17	14	12	173
Total/Bulan		54	29	23	42	55	61	51	50	31	44	27	39	506
Total/Tahun		506												

Berdasarkan data rekapitulasi permohonan informasi publik BRMP Jawa Tengah tahun 2025, tercatat total 506 permohonan informasi yang diterima sepanjang Januari hingga Desember 2025. Angka ini menunjukkan adanya kebutuhan informasi publik yang cukup konsisten dari masyarakat serta peran aktif BRMP Jawa Tengah dalam melayani hak akses informasi sesuai ketentuan Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik.

Dari sisi media permohonan, kanal WhatsApp/Telepon menjadi saluran paling dominan dengan 314 permohonan atau sekitar 62 persen dari total permohonan tahunan. Hal ini mengindikasikan bahwa masyarakat cenderung memilih media komunikasi yang cepat, mudah diakses, dan responsif untuk memperoleh informasi publik.

Selanjutnya, permohonan melalui kunjungan langsung menempati posisi kedua dengan 173 permohonan. Data ini menunjukkan bahwa layanan tatap muka masih relevan dan

dibutuhkan, khususnya bagi pemohon yang memerlukan penjelasan langsung atau pendampingan dalam mengakses informasi.

Sementara itu, permohonan melalui E-mail tercatat sebanyak 19 permohonan, relatif lebih rendah dibandingkan kanal lainnya. Adapun melalui Portal PPID, pada tahun 2025 belum tercatat adanya permohonan informasi yang masuk. Kondisi ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk penguatan sosialisasi dan optimalisasi pemanfaatan kanal digital resmi PPID.

Dari aspek sebaran waktu, permohonan informasi publik terjadi hampir merata sepanjang tahun, dengan jumlah tertinggi pada bulan Juni (61 permohonan) dan Mei (55 permohonan). Sebaliknya, jumlah terendah tercatat pada bulan Maret (23 permohonan) dan November (27 permohonan). Fluktuasi ini mencerminkan dinamika kebutuhan informasi publik yang dipengaruhi oleh agenda program, kegiatan, maupun kebutuhan spesifik masyarakat pada periode tertentu.

Secara keseluruhan, data permohonan informasi publik tahun 2025 menunjukkan bahwa BRMP Jawa Tengah telah menjadi rujukan informasi bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. Rekapitulasi ini sekaligus berfungsi sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas layanan informasi publik, penguatan peran PPID, serta pengembangan strategi keterbukaan informasi yang lebih proaktif dan berbasis kebutuhan publik.

3.5. Rekapitulasi pelayanan tercepat, pelayanan terlama, dan rata-rata pelayanan

Pelayanan publik BRMP Jawa Tengah dilakukan sesuai SOP layanan sebagaimana diatur dalam SK Penetapan Standar Pelayanan Publik (SPP) BRMP Jawa Tengah No. 128/Kpts/HM.130/H.12.13/11/2025. Pelayanan informasi publik telah dilakukan pengambilan data nilai layanan langsung kepada penerima layanan melalui survey kepuasan masyarakat (SKM). Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah proses pengumpulan persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik melalui kuesioner terstandar. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah nilai akhir hasil SKM yang telah diolah, diberi bobot, dan dikonversi ke skala 25–100 untuk menentukan mutu pelayanan. IKM adalah angka indeks yang dihasilkan dari SKM. SKM adalah proses surveinya, IKM adalah hasil kuantitatifnya.

Survei ini wajib dilakukan oleh penyelenggara pelayanan publik, sesuai prinsip pelayanan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pengguna layanan. Adapun tujuan utama antara lain:

- Mengukur kualitas pelayanan publik dari sudut pandang pengguna, bukan versi instansi.
- Mengidentifikasi kelemahan layanan yang nyata, bukan asumsi internal.
- Menjadi dasar perbaikan layanan secara terukur.
- Bahan evaluasi kinerja unit pelayanan dan pimpinan.
- Bukti pelaksanaan reformasi birokrasi, bukan sekadar klaim.

a) Ruang Lingkup Penilaian SKM Tahun 2025

1) Jenis Layanan yang Dinilai

SKM 2025 mencakup 8 jenis layanan, yaitu:

- Layanan Pustaka
- Layanan Agromodern
- Layanan Laboratorium
- Layanan UPBS
- Layanan Magang
- Layanan Pendampingan
- Layanan Konsultasi
- Layanan Lainnya

Jumlah responden per layanan 20 orang, kecuali Layanan Lainnya 28 responden. Ini menunjukkan basis data cukup merata dan relevan.

2) Unsur Pelayanan yang Dinilai

Penilaian dilakukan terhadap 9 unsur pelayanan publik, yaitu:

- U1. Persyaratan
- U2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur
- U3. Waktu Penyelesaian
- U4. Biaya/Tarif
- U5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan
- U6. Kompetensi Pelaksana
- U7. Perilaku Pelaksana
- U8. Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan
- U9. Sarana dan Prasarana

Kesembilan unsur ini memiliki bobot yang sama, tidak ada yang diistimewakan.

3) Metode Pengolahan Data SKM

a) Prinsip Pembobotan

SKM menggunakan rata-rata tertimbang, dengan ketentuan:

Jumlah unsur: 9

Bobot tiap unsur:

$$1 \div 9 = 0,11$$

Artinya, setiap unsur berkontribusi setara terhadap nilai akhir.

b) Rumus yang Digunakan

Nilai SKM

= Total nilai persepsi per unsur × nilai penimbang

Nilai IKM Unit Pelayanan

= Nilai SKM × 25

Konversi ke skala 25–100 dilakukan agar hasil mudah dibaca, dibandingkan, dan dievaluasi lintas waktu.

Tabel 14. Indeks Kepuasan Masyarakat BRMP Jawa Tengah tahun 2025

No.	Jenis Layanan	Jumlah Responden	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	IKM Perjenis Layanan
1.	Layanan Pustaka	20	92,5	95	93,75	90	92,5	95	97,5	92,5	95	93,75
2.	Layanan Agromodern	20	93,75	93,75	93,75	92,5	93,75	91,25	92,5	93,75	100	93,89
3.	Layanan Laboratorium	20	93,75	93,75	95	93,75	90	93,25	93,75	93,75	100	94,11
4.	Layanan UPBS	20	97,5	97,5	90	91,25	92,5	96,25	96,25	92,5	96,25	94,44
5.	Layanan Magang	20	91,25	93,75	88,75	90	93,75	95	98,75	90	100	93,47
6.	Layanan Pendampingan	20	97,5	95	90	91,25	93,75	98,75	96,25	95	100	95,28
7.	Layanan Konsultasi	20	91,25	88,75	91,25	95	91,25	96,25	95	92,5	100	93,47
8.	Layanan Lainnya	28	92,5	92,5	92,5	92,5	92,5	92,5	95	92,5	100	93,61
Rerata IKM Per Unsur			93,75	93,75	91,88	92,03	92,50	94,78	95,63	92,81	98,91	94,00
IKM Unit Layanan			94,00									
Mutu Unit Layanan			A (Sangat Baik)									

c) Hasil Pengukuran IKM Tahun 2025

1) IKM per Jenis Layanan

Nilai IKM per jenis layanan berada pada rentang:

- Terendah: 93,47
- Tertinggi: 95,28
- Beberapa contoh:
- Layanan Pustaka: 93,75
- Layanan Agromodern: 93,89
- Layanan Laboratorium: 94,11
- Layanan UPBS: 94,44
- Layanan Pendampingan: 95,28 (tertinggi)
- Tidak ada layanan yang jatuh di bawah kategori baik. Ini penting.

2) Rata-rata IKM per Unsur

Nilai rerata unsur pelayanan menunjukkan:

- Unsur tertinggi:
Sarana dan Prasarana (U9): 98,19
- Unsur terendah:
Waktu Penyelesaian (U3): 91,88

Artinya: Fasilitas dan dukungan fisik sangat kuat Kecepatan layanan masih ruang perbaikan, meskipun tetap dalam kategori baik

3) IKM Unit Layanan Tahun 2025

Nilai IKM Unit Layanan: 94,00

- Mutu Pelayanan: A
- Kategori: Sangat Baik

4) Interpretasi Mutu Pelayanan

Berdasarkan tabel interval:

- Nilai 88,31–100,00 = A (Sangat Baik)
- Dengan nilai 94,00, maka:
- Kinerja pelayanan melampaui standar minimal
- Persepsi masyarakat konsisten positif
- Tidak ada indikasi masalah struktural layanan
- Namun tetap:
- Unsur waktu penyelesaian dan prosedur perlu diawasi agar tidak stagnan

d) Analisis Waktu Pelayanan Informasi Publik

(Berdasarkan Unsur U3: Waktu Penyelesaian – SKM 2025)

1) Pelayanan Tercepat (Persepsi Tertinggi)

- Berdasarkan nilai U3 tertinggi:
- Layanan Informasi Publik melalui Layanan Lainnya
- Nilai U3: 92,50
- Interpretasi:
Responden menilai waktu penyelesaian informasi publik paling cepat dan konsisten dibanding layanan lain.

Disusul oleh:

- Layanan Laboratorium: 95,00
- Layanan Pustaka: 93,75
- Layanan Agromodern: 93,75
- Ini menunjukkan alur pelayanan informasi sudah jelas dan respons petugas relatif cepat.

2) Pelayanan Terlama (Persepsi Terendah)

- Pelayanan dengan nilai U3 terendah:
- Layanan Magang
- Nilai U3: 88,75
- Interpretasi:
Responden merasakan waktu penyelesaian relatif lebih lama, kemungkinan karena:
- Proses administrasi berlapis
- Ketergantungan pada jadwal atau kuota

- Koordinasi lintas unit
- Namun tetap dicatat: masih masuk kategori Baik, bukan buruk.

3) Rata-rata Waktu Pelayanan Informasi Publik

- Berdasarkan rekap Rerata IKM per Unsur (U3):
- Nilai rata-rata U3: 91,88
- Secara umum, masyarakat menilai waktu pelayanan informasi publik cepat dan dapat diterima
- Tidak ada indikasi keterlambatan sistemik
- Tidak ada layanan yang jatuh ke kategori “Kurang Baik”

Tabel 15. Data IKM berdasarkan responden penerima layanan

No	KARAKTERISTIK	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	82	48,81%
		Perempuan	86	51,19%
2	Pendidikan	Tidak Sekolah	0	0%
		SD/ sederajat	0	0%
		SMP/ sederajat	0	0%
		SMA/ sederajat	36	21,43%
		D1/D2/D3/D4	0	0%
		S1	113	67,26%
		S2	15	8,93%
		S3	4	2,38%
3	Pekerjaan	ASN	41	24,40%
		TNI/POLRI	1	0,60%
		Pelajar/ Mahasiswa	23	13,69%
		Wiraswasta	9	5,36%
		Lainnya	86	51,19%

e) Karakteristik Pemohon Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil rekapitulasi, pemohon layanan didominasi secara relatif seimbang antara laki-laki dan perempuan.

- Pemohon perempuan berjumlah 86 orang (51,19%)
- Pemohon laki-laki berjumlah 82 orang (48,81%)

Komposisi ini menunjukkan bahwa akses dan pemanfaatan layanan bersifat inklusif, tidak didominasi oleh satu kelompok gender tertentu. Selisih persentase yang tipis juga mengindikasikan bahwa pelayanan dapat diterima secara merata oleh masyarakat tanpa bias gender.

f) Karakteristik Pemohon Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Dari sisi pendidikan, pemohon layanan didominasi oleh kelompok dengan pendidikan tinggi, dengan rincian sebagai berikut:

- S1: 113 orang (67,26%)
- S2: 15 orang (8,93%)
- S3: 4 orang (2,38%)
- SMA/ sederajat: 36 orang (21,43%)
- Pendidikan di bawah SMA (Tidak Sekolah, SD, SMP): 0%

Data ini menunjukkan bahwa mayoritas pemohon merupakan masyarakat dengan kapasitas literasi dan pemahaman administrasi yang baik, sehingga mampu mengakses dan memanfaatkan layanan secara optimal. Tidak adanya pemohon dengan pendidikan dasar ke bawah menjadi catatan bahwa ke depan diperlukan strategi sosialisasi agar layanan lebih menjangkau kelompok masyarakat yang lebih luas.

g) Karakteristik Pemohon Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan kategori pekerjaan, pemohon layanan berasal dari latar belakang yang beragam, dengan komposisi sebagai berikut:

- Lainnya: 86 orang (51,19%)
- ASN: 41 orang (24,40%)
- Pelajar/Mahasiswa: 23 orang (13,69%)
- Wiraswasta: 9 orang (5,36%)
- TNI/POLRI: 1 orang (0,60%)

Dominasi kategori “Lainnya” menunjukkan bahwa layanan dimanfaatkan oleh masyarakat umum di luar struktur formal pemerintahan, sementara keterlibatan ASN dan

pelajar/mahasiswa menunjukkan fungsi layanan juga relevan untuk kepentingan tugas kedinasan dan akademik.

h) Karakteristik Pemohon Berdasarkan Usia

Berdasarkan data yang terlampir, informasi mengenai rentang usia pemohon tidak tersedia, sehingga analisis usia belum dapat dilakukan pada periode survei ini. Hal ini menjadi catatan penting untuk perbaikan pelaksanaan SKM berikutnya agar profil pemohon dapat dianalisis secara lebih komprehensif.

Kesimpulan Umum

Secara umum, karakteristik pemohon layanan tahun 2025 menunjukkan bahwa:

- Pemohon berasal dari beragam latar belakang gender dan pekerjaan
- Didominasi oleh masyarakat dengan pendidikan menengah ke atas
- Layanan telah diakses secara luas oleh masyarakat umum, ASN, dan kalangan akademik
- Data usia perlu dilengkapi pada pelaksanaan survei berikutnya untuk memperkuat analisis segmentasi pemohon

3.6. Kendala Utama Penyelenggaraan PPID

1. Budaya Keterbukaan Belum Mengakar

- Masalahnya:
Banyak unit kerja masih memandang informasi sebagai “milik internal”, bukan hak publik.
- Akibatnya:
 - Data ditahan tanpa alasan uji konsekuensi
 - Respons lambat karena saling lempar kewenangan
 - PPID jadi sekadar pintu, bukan pengendali informasi
- Dampak langsung:
Permohonan informasi terlambat, keberatan meningkat, dan PPID terkesan tidak kompeten padahal masalahnya struktural.
- Solusi:
 - Tegaskan peran PPID lewat SK pimpinan yang operasional, bukan simbolik
 - Paksa perubahan budaya lewat SOP kewajiban unit kerja menyerahkan data
 - Jadikan keterbukaan informasi sebagai indikator kinerja pimpinan unit

2. Data Tidak Siap Pakai dan Tidak Tertata

- Masalahnya:
Informasi ada, tapi:
 - Tidak terdokumentasi

- Tidak diperbarui
- Format berbeda antar unit
- PPID akhirnya menghabiskan waktu mencari, bukan melayani.
- Dampak langsung:
Waktu layanan panjang dan kualitas jawaban rendah.
- Solusi:
 - Bangun Daftar Informasi Publik (DIP) yang hidup, bukan arsip mati
 - Standarisasi format data lintas unit
 - Tetapkan satu penanggung jawab data di tiap unit kerja

3. SDM PPID Terbatas dan Merangkap Tugas

- Masalahnya:
PPID sering dirangkap oleh staf humas atau administrasi tanpa:
 - Pelatihan khusus UU KIP
 - Pemahaman uji konsekuensi
 - Waktu kerja yang memadai
- Dampak langsung:
Jawaban normatif, defensif, dan sering salah tafsir.
- Solusi:
 - Tetapkan PPID sebagai fungsi, bukan jabatan sampingan
 - Latih SDM PPID secara rutin, fokus ke praktik, bukan seminar
 - Bangun tim PPID, bukan kerja individu

4. Ketakutan Berlebihan terhadap Risiko Hukum

- Masalahnya:
Banyak instansi takut membuka informasi karena:
 - Salah paham soal informasi dikecualikan
 - Trauma kasus hukum masa lalu
 - Ketidakjelasan batas tanggung jawab
- Akibatnya: semua ditutup “demi keamanan”.
- Dampak langsung:
Pelayanan informasi menjadi lambat dan defensif.
- Solusi:
 - Lakukan uji konsekuensi secara tertulis dan terdokumentasi
 - Libatkan bagian hukum sejak awal, bukan saat masalah muncul
 - Tegaskan bahwa menolak tanpa dasar hukum justru lebih berisiko

5. Sistem Layanan Informasi Belum Terintegrasi

- Masalahnya:
Masih banyak PPID yang:
 - Manual
 - Mengandalkan WA pribadi
 - Tidak terdokumentasi secara digital
- Dampak langsung:
Sulit pelacakan permohonan, rawan sengketa, dan tidak akuntabel.
- Solusi:
 - Gunakan aplikasi layanan informasi publik yang sederhana tapi konsisten
 - Semua permohonan masuk satu pintu, satu sistem
 - Arsip digital wajib, bukan opsional

3.7. Tantangan Strategis PPID

1. Permohonan Informasi Semakin Kompleks

- Pemohon sekarang lebih kritis:
 - Minta data mentah
 - Minta analisis
 - Bandingkan antar instansi
- Tantangan:
Menjawab cepat, tepat, dan tetap sesuai hukum.
- Solusi:
 - Bedakan tegas antara informasi yang tersedia dan analisis baru
 - Sediakan penjelasan normatif yang jelas dan sopan
 - Jangan terjebak melayani di luar kewenangan

2. Tingginya Ekspektasi Publik terhadap Kecepatan

- Publik menuntut cepat seperti layanan digital swasta.
- Tantangan:
Sistem birokrasi belum secepat ekspektasi publik.
- Solusi:
 - Publikasikan standar waktu layanan secara terbuka
 - Kelola ekspektasi publik dengan informasi yang jujur
 - Percepat layanan dengan kesiapan data, bukan lembur dadakan

3. Potensi Sengketa Informasi

- Setiap keterlambatan atau penolakan berpotensi sengketa.
- Tantangan:
PPID sering tidak siap secara argumentasi.
- Solusi:
 - Siapkan bank argumentasi hukum
 - Dokumentasikan seluruh proses pelayanan
 - Anggap sengketa sebagai risiko kerja, bukan musuh

4. Solusi Kunci yang Paling Realistis

- Kalau disederhanakan, 3 kunci PPID yang sehat:
- Data siap sebelum diminta
DIP kuat, unit kerja disiplin.
- SDM paham hukum dan pelayanan
Bukan hanya ramah, tapi tahu batas.
- Sistem tertib dan terdokumentasi
Semua tercatat, semua bisa dipertanggungjawabkan.

BAB IV PENUTUP

Pelaksanaan layanan informasi publik di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah sepanjang Tahun 2025 menunjukkan komitmen nyata dalam menjalankan amanat Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik secara konsisten dan bertanggung jawab. Melalui penguatan peran Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi, penataan sistem informasi, serta optimalisasi kanal layanan, keterbukaan informasi telah dilaksanakan secara terukur dan akuntabel.

Berbagai capaian yang diraih, termasuk meningkatnya kualitas layanan, tingginya tingkat kepuasan masyarakat, serta perolehan predikat Informatif pada tingkat nasional, menjadi indikator bahwa pelaksanaan keterbukaan informasi publik di lingkungan BRMP Jawa Tengah telah berjalan sesuai prinsip transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas. Capaian tersebut merupakan hasil sinergi antara pimpinan, PPID, dan seluruh unit kerja dalam mendukung keterbukaan informasi yang berorientasi pada pelayanan publik.

Seiring dengan transformasi kelembagaan menjadi Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah pada akhir Tahun 2025, tantangan dan tanggung jawab penyelenggaraan layanan informasi publik ke depan semakin meningkat. Oleh karena itu, penguatan sistem, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan inovasi layanan informasi menjadi agenda penting yang harus terus dilaksanakan secara berkelanjutan.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan layanan informasi publik sekaligus sebagai bahan evaluasi dan perbaikan kinerja di masa mendatang. Diharapkan laporan ini dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai pelaksanaan keterbukaan informasi publik serta menjadi referensi dalam upaya peningkatan kualitas tata kelola pelayanan informasi di BBRMP Jawa Tengah.